

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jenis rumah permanen sebanyak 18 (55%), rumah semi permanen berjumlah 9 (27,2%) dan rumah darurat sebanyak 6 (18,1%).
2. Pengamatan jenis dinding tembok sebanyak 21 (64%) dan dinding kayu/bebak 12 (36%).
3. Pengamatan jenis lantai, lantai keramik sebanyak 19 (56%), lantai semen sebanyak 13 (39,3%) dan lantai tanah sebanyak 1 (3,04%).
4. Hasil pengukuran ventilasi yang memenuhi persyaratan sebanyak 25 (75,75%) rumah responden dan ventilasi yang tidak memenuhi persyaratan sebanyak 8 (24,24%). Hasil uji chi square didapatkan nilai Sig sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara ventilasi dengan kejadian penyakit TB Paru.
5. Hasil pengukuran suhu yang memenuhi persyaratan sebanyak 21 (63,63%) rumah responden dan suhu yang tidak memenuhi persyaratan sebanyak 12 (36,36%). Hasil uji chi square didapatkan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara suhu dengan kejadian penyakit TB Paru.
6. Hasil pengukuran kelembaban yang memenuhi persyaratan sebanyak 31 (93,93%) rumah responden dan kelembaban yang tidak memenuhi persyaratan sebanyak 2 (6,06%). Hasil uji chi square didapatkan nilai Sig sebesar $0,133 > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan antara kelembaban dengan kejadian penyakit TB Paru.

7. Hasil pengukuran pencahayaan yang memenuhi persyaratan sebanyak 15 (45,45%) rumah responden dan pencahayaan yang tidak memenuhi persyaratan sebanyak 18 (54,54%). Hasil uji chi square didapatkan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara pencahayaan dengan kejadian penyakit TB Paru.
8. Hasil pengukuran kepadatan hunian rumah didapatkan hasil yang memenuhi persyaratan sebanyak 25 (75,75%) rumah responden dan kepadatan hunian yang tidak memenuhi persyaratan sebanyak 8 (24,24%). Hasil uji chi square didapatkan nilai Sig sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian penyakit TB Paru.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat
 - a. Disarankan agar ventilasi rumah harus dibuka pada pagi hari, menambah ventilasi alami maupun mekanik, menanam pohon disekitar rumah.
 - b. Disarankan agar ventilasi rumah harus dibuka pada pagi hari, penambahan ventilasi alami maupun mekanik, menanam pohon serta membuat langit-langit untuk penyehatan suhu udara.
 - c. Disarankan untuk penyehatan kelembaban udara adalah membuka jendela pada pagi hari serta menambah jumlah jendela.

- d. Disarankan untuk penyehatan pencahayaan adalah membuka pintu dan jendela pada pagi hari, menambah pencahayaan buatan seperti lampu jika ruangan terlalu gelap.
- e. Disarankan untuk pengendalian yang harus dilakukan adalah mengurangi jumlah penghuni dalam ruang tidur serta menambah jumlah kamar tidur.
- f. Disarankan bagi penderita harus diisolasi, peralatan dapur dipisahkan dan mengurangi intraksi dengan penderita.

2. Bagi Puskesmas

Melakukan inspeksi sanitasi rumah yang berkalah, penyuluhan dan edukasi tentang kualitas fisik udara rumah, kepadatan hunian yang memenuhi syarat serta rumah sehat.

